

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan *Electronic Governmnt* dalam Pembuatan *e-Faktur* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Krembangan dalam pelaksanaan program *e-Faktur* ini dihasilkan dari 8 elemen indikator *e-Government*, yaitu : *Political Environtment*, sudah sesuai dengan tujuan awal program *e-Faktur*, hal ini dibuktikan pemberlakuan *e-Faktur* pada tanggal 1 Juli 2014 di Luar Pulau Jawa, 1 Juli 2015 di Pulau Jawa dan Bali, dan dilaksanakan secara serentak pada 1 Juli 2016. *Leadership*, dalam penerapan *e-Faktur* di KPP Pratama Surabaya Krembangan, peran pimpinan sudah berjalan cukup baik karena terdapat pembagian tugas kepada seksi yang bersangkutan untuk menangani program *e-Faktur*. *Planning*, dalam penerapan *e-Faktur* di KPP Pratama Surabaya Krembangan sudah sesuai dengan SOP yang telah disepakati bersama. *Stakeholders*, dalam penerapan *e-Faktur* di KPP Pratama Surabaya Krembangan maupun Wajib Pajak sudah mendukung untuk memperlancar pelaksanaan *e-Faktur*. *Budget*, dalam penerapan *e-Faktur* di KPP Pratama Surabaya Krembangan, hanya pihak DJP yang mengetahui rincian anggarannya sehingga KPP hanya unit pelaksana dari program *e-Faktur* tersebut. Akan tetapi, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program *e-Faktur* ini mengenai indikator yaitu : *Transparency/Visibility*, dalam penerapan *e-Faktur* di KPP Pratama Surabaya Krembangan sudah berjalan sesuai SOP dengan memberikan kegiatan sosialisasi secara langsung dan juga bisa menggunakan layanan *online* melalui situs resmi DJP. Akan tetapi masih ada kekurangan dalam hal penyampaian informasi yang kurang mendetail. *Technology*, dalam penerapan *e-Faktur* di KPP Pratama Surabaya Krembangan sudah berjalan cukup baik memberikan kemudahan, akan tetapi Wajib Pajak sering mengalami kendala dalam pembuatan cetak faktur karena sistem *uplode* sering menolak dan aplikasi sering terjadi *error*. *Innovation*, dalam penerapan *e-Faktur* di KPP Pratama Surabaya Krembangan masih perlu dikembangkan lagi dalam program *e-Faktur* ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa saran yang dapat menjadi masukan agar dalam penerapan Elektronik Faktur Pajak kedepannya dapat lebih baik lagi, saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk kedepannya agar Wajib Pajak lebih sadar akan menjalankan kewajiban perpajakannya untuk membantu berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur maupun pembangunan sumber daya manusia di Indonesia.
2. Untuk *upgrade* atau penyempurnaan aplikasi dapat dilakukan secara berkala agar wajib pajak tidak sering melakukan download serta tidak mengganggu kenyamanan bagi Wajib Pajak
3. KPP Pratama Surabaya Krembangan diharapkan dapat memberikan petunjuk-petunjuk maupun sosialisasi bagi Wajib Pajak dalam hal penggunaan aplikasi *E-Faktur* serta mengajak Wajib Pajak agar melaksanakan kewajiban pajak mereka tanpa dikenai sanksi akibat melanggar peraturan yang ada.